

## ***ABSTRACT***

Today, every company should be able to compete and continue to survive in a competitive trade, so companies can conduct their operations properly. Within a company, product quality and price of products is critical in the effort to win the competition and maintain the continuity of life, product quality and selling price should be as expected by the company and can satisfy customers. More over noodle company, the quality of the resulting noodles should be fully awake and have a competitive price. This causes more and more companies are threatened noodles bankrupt, what more with the use of formalin. But there are also viable and growing to become large companies with activities of diverse companies.

The method in this study used a qualitative approach in the form of case studies. This is in accordance with the purpose of this study is exploratory, eksploratoris, or explore. Subject of research undertaken ± 15 people.

The results illustrate that PT 'X' has set a base price of production of raw material costs, direct labor costs. But the company did not include some elements that should be included in the cost of production elements, the material costs and other indirect costs that should be taken into account in setting the factory overhead costs. This illustrates that the cost of production set by the PT 'X' is not the basis in determining the right selling price and profit result in less precise. In connection with the determination of the cost of production is less accurate and correct, the authors try to make improvements to the calculation of the cost of production of PT 'X' is. The results of research and discussion of the role of the production cost price calculation in determining the selling price, indicates that the calculation of the cost of production at PT 'X' is quite a role in determining the selling price. The author suggests should PT 'X' to review the calculation of the cost of production which has been set.

## ABSTRAK

Dewasa ini, setiap perusahaan harus mampu bersaing dan terus bertahan dalam perdagangan yang kompetitif sehingga perusahaan mampu melaksanakan kegiatan usahanya dengan baik.

Di dalam suatu perusahaan, kualitas produk dan harga jual produk merupakan penentu dalam usaha untuk memenangkan persaingan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, kualitas produk dan harga jual produk harus sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan serta dapat memuaskan konsumennya. Terlebih lagi bagi perusahaan mie, kualitas mie yang dihasilkan harus benar-benar terjaga dan memiliki harga jual yang kompetitif.

Hal ini menyebabkan semakin banyaknya perusahaan mie yang terancam bangkrut, apa lagi dengan adanya penggunaan formalin. Tetapi ada pula yang dapat bertahan dan semakin berkembang sehingga menjadi perusahaan yang besar dengan aktivitas perusahaan yang beraneka ragam.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus. Ini sesuai dengan tujuan penelitian ini yang bersifat eksploratif, eksploratoris, atau menjajagi. Subjek penelitian yang diambil  $\pm 15$  orang.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa PT 'X' telah menetapkan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung. Tetapi perusahaan tidak memasukkan beberapa unsur yang seharusnya termasuk dalam unsur harga pokok produksi, yaitu biaya bahan pembantu dan biaya tidak langsung lainnya yang seharusnya diperhitungkan dalam penetapan biaya overhead pabrik.

Hal ini menggambarkan bahwa harga pokok produksi yang ditetapkan oleh PT 'X' dijadikan dasar yang tidak tepat dalam penetapan harga jualnya dan mengakibatkan perhitungan laba yang kurang tepat. Sehubungan dengan penetapan harga pokok produksi yang kurang tepat dan benar, maka penulis mencoba melakukan perbaikan terhadap perhitungan harga pokok produksi PT 'X' tersebut.

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual produk, menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi pada PT 'X' sudah cukup berperan dalam menentukan harga jual produk. Penulis menyarankan sebaiknya PT 'X' meninjau kembali perhitungan harga pokok produksi yang telah ditetapkan.

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
<i>ABSTRAK</i> .....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Kegunaan Penelitian .....	3
1.5 Kerangka Pemikiran .....	4
1.6 Metode Penelitian .....	6
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Pengertian dan Tujuan Akuntansi Biaya .....	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya .....	7
2.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya .....	8
2.2 Klasifikasi Biaya .....	10
2.3 Biaya Produksi .....	16
2.3.1 Pengertian Biaya Produksi .....	16
2.3.2 Unsur-unsur Biaya Produksi .....	16
2.3.2.1 Biaya Bahan Baku .....	16
2.3.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	24

2.3.2.3 Biaya Overhead Pabrik .....	25
2.4 Harga Pokok Produksi .....	30
2.4.1 Pengertian Harga Pokok Produksi .....	30
2.4.2 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi .....	30
2.4.2.1 Metode Harga Pokok Pesanan .....	32
2.4.2.2 Metode Harga Pokok Proses .....	35
2.4.3 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi .....	37
2.5 Penetapan Harga Jual .....	39
2.6 Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Produk ...	40
<b>BAB III OBJEK, SUBJEK, DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Objek Penelitian .....	41
3.2 Metode Penelitian .....	42
3.3 Langkah Penelitian untuk Mengumpulkan Data .....	43
3.4 Tempat Penelitian .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	46
4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan .....	46
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan 'X' .....	47
4.2 Hasil .....	47
4.2.1 Proses Produksi .....	47
4.2.2 Penetapan Biaya Produksi .....	48
4.2.2.1 Penetapan Biaya Bahan Baku .....	50
4.2.2.2 Penetapan Upah .....	51
4.2.3 Sistem Biaya .....	52
4.3 Pembahasan .....	55
4.3.1 Penetapan Biaya Bahan Baku .....	55
4.3.2 Penetapan Tarif Upah .....	55
4.3.3 Penetapan Biaya Overhead Pabrik .....	56
4.3.4 Sistem Biaya .....	56
4.3.5 Evaluasi Terhadap Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Penetapan Harga Jual .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
5.1 Kesimpulan .....	66
5.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Keterangan Gambar	Halaman
2.1	Harga Pokok Produksi Menurut Metode Full Costing.....	38
2.2	Harga Pokok Produksi Menurut Metode Full Costing.....	39
4.1	Struktur Organisasi .....	47

## DAFTAR TABEL

No.Gambar	Keterangan Gambar	Halaman
4.1	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan (Per-Unit)...	63
4.2	Harga Jual (Per-Unit) Produk Menurut Perusahaan.....	64
4.3	Harga Pokok (Per-Unit) Menurut Perusahaan dibandingkan Dengan Harga Pokok (Per-Unit) Yang Seharusnya.....	64
4.4	Perbandingan Laba Antara Harga Pokok Produksi (Per-Unit) Menurut Perusahaan Dengan Harga Pokok Produksi (Per-Unit) Yang Seharusnya.....	65
4.5	Harga Jual (Per-Unit) Produk Yang Seharusnya Ditetapkan Perusahaan.....	65